

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam dunia bisnis persaingan di Indonesia semakin ketat, sehingga mendorong para pelaku usaha untuk mampu bersaing meningkatkan nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Yang dimana nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin rendah. Maka dari itu, perusahaan perlu menunjukkan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh nilai perusahaan yang baik dan dapat mensejahterakan para pemegang saham. Jika kesejahteraan atau kemakmuran pemegang saham yang diartikan kedalam kenaikan keputusan investasi, maka nilai perusahaan akan dinilai tinggi dan deviden yang diperoleh perusahaan semakin tinggi juga. Dan nilai perusahaan dapat dilihat dari persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kebijakan deviden, profitabilitas dan lain-lain.

Dalam sebuah perusahaan, semua faktor produksi berkumpul. Mulai dari tenaga kerja, modal, Sumber Daya Alam, dan kewirausahaan. Untuk mengatur kegiatan keuangan Dalam sebuah perusahaan pasti terdapat bidang untuk mengelola keuangan perusahaan Yang dimana bagian pengelola keuangan tersebut sebagai pondasi untuk merencanakan dan mengembangkan sistem keuangan pada perusahaan tersebut. Pengelolaan Keuangan perusahaan bersifat sangat ringkas. Jika tidak dikelola dengan baik maka akan menjadi berantakan dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. bidang yang mengurus bagian keuangan perusahaan tersebut bisa disebut dengan manajemen keuangan. Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari. Agar dapat mengelola keuangan perusahaan, maka perusahaan tersebut harus memperoleh laba dengan cara menjual barang dan jasa yang mereka miliki diatas biaya produknya. Penjelasan nya ialah Laba atau keuntungan merupakan selisih antara produksi dengan harga jual. Dan laba sendiri merupakan sesuatu yang ingin didapatkan oleh semua perusahaan.

Perusahaan yang memikirkan keberlangsungan perusahaan untuk masa depan, pasti akan memilih untuk memanfaatkan peluang investasi yang dimana menggunakan sebagian dana dari laba ditahan untuk berinvestasi. Investasi merupakan tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini kedalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Salim dan Moeljadi, 2001:110). Kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan memberikan laba yang

optimal yang digunakan kembali untuk kegiatan investasi atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dari kegiatan investasi akan berdampak terhadap peningkatan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdiroh, 2013). Hal-hal tersebut akan mempengaruhi faktor-faktor nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen dan profitabilitas.

Kebijakan deviden menurut ( Martono & Harjito, 2014;270 ) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Didalam sebuah perusahaan dividen merupakan alasan kenapa para investor menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang diterima atas investas dalam perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Dan kebijakan dividen penting dalam memenuhi harapan para pemegang saham dan dividen yang diterima diharapkan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan. Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz, (2008) Keputusan deviden sangat penting karena deviden merupakan alokasi dari arus kas yang disisihkan untuk pemegang saham, sedangkan laba ditahan ( retained earnings ) merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Dan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas, yang dimana profitabilitas ini merupakan kemampuan laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbanding satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM sebagai pengukur profitabilitas perusahaan tersebut. Definisi dari Return On Assets (ROA) ialah perbandingan antara laba bersih dengan total aset (Harahap, 2015). Yang dimana laba yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Variabel yang kedua ialah Return On Equity (ROE) yang merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas (Harahap, 2015). ROE merupakan alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam melakukan tugasnya yaitu menghasilkan keuntungan modal yang maksimal bagi pemilik saham. Apabila proporsi hutang makin besar maka rasio ini akan makin besar pula. Dan variabel yang terakhir adalah Net Profit Margin (NPM) menurut Kasmir (2008:200) yang menyatakan bahwa NPM merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan perusahaan tersebut semakin baik.

Pada masa pandemik seperti ini, banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami kebangkrutan, dan tentunya banyak yang memilih untuk menutup perusahaan tersebut. Tetapi terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan pada kondisi seperti ini, contohnya adalah perusahaan farmasi. Yang dimana perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor

untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan. Hal ini didukung dengan perkembangan zaman yang cepat, bisnis alat kedokteran, obat-obatan, serta rumah sakit telah berkembang dengan pesat. Apalagi sekarang diberbagai belahan dunia mengalami wabah penyakit Coronavirus disease of 2019 atau COVID-19 yang mengakibatkan banyak perusahaan farmasi yang menaikkan biaya produksinya. Dengan meningkatnya produksi yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, membuat para investor ingin menanamkan saham kepada perusahaan farmasi. Dan untuk mempermudah mengatur keuangan perusahaan dan mempermudah para pemegang saham yang sudah menanamkan modalnya, peneliti menggunakan cara kebijakan dividen yang pertama dengan menggunakan variabel  $X_1 = \text{DPR}$ . Yang dimana DPR ( Dividend Payout Ratio ) ini merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan disajikan dalam bentuk presentase. Dengan begitu DPR akan menguntungkan investor tetapi hal tersebut akan memperlemah internal financial perusahaan karena akan memperkecil laba ditahannya. Dan yang kedua peneliti menggunakan rasio profitabilitas sebagai bahan penelitian dalam menganalisis data. Yang diantara menggunakan variabel  $X_2 = \text{ROA}$ ,  $X_3 = \text{ROE}$  dan  $X_4 = \text{NPM}$ .

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dalam penjelasan yang diuraikan peneliti melalui latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan di teliti oleh penulis sebagai berikut:

1. Apakah DPR, ROA, ROE, dan NPM berpengaruh secara simultan terhadap PER pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?

2. Apakah DPR, ROA, ROE, dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?
3. Manakah yang dominan antara pengaruh DPR, ROA, ROE, dan NPM terhadap PER pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dalam rumusan masalah diatas maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji secara simultan pengaruh DPR, ROA, ROE dan NPM terhadap PER pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk menguji DPR, ROA, ROE, dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Untuk menguji yang dominan signifikan antara pengaruh DPR, ROA, ROE, dan NPM terhadap PER pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan daya tarik atas keuntungan ( *return* ) sahamnya dengan menyajikan informasi yang relevan, lengkap, akurat, dan tepat waktu bagi investor khususnya informasi terkandung dalam laporan keuangan.

2. Diharapkan bisa menjadi pedoman bagi para investor khususnya dan masyarakat umum yang bermanfaat untuk dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan jelas mengenai pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
3. Bagi lembaga pendidikan khususnya Universitas Merdeka Malang hal ini diharapkan bisa bermanfaat untuk memberi pengembangan ilmu tentang pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
4. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadi referensi untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam memahami pengaruh kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagai penyelesaian dari tugas akhir.